FUNGSI KONATIF PADA IKLAN MESIN CUCI 'HOLE-LESS TUB' DARI SHARP ANALISIS WACANA KRITIS

Susiati

susiatiuniqbu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengidentifikasi fungsi konatif pada iklan mesin cuci "Hole-Less Tub" dari Sharp. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis. Metode yang digunakan adalah metode simak catat. Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Produsen/penulis iklan mesin cuci tabung tanpa lubang (Hole-less Tub) dari SHARP dengan memengaruhi pembaca dalam mengiklankan produk mereka dominan menggunakan struktur frasa; 2) Struktur frasa yang dominan produsen/penulis gunakan adalah penggunaan kata yang bermakna intensitas seperti lebih dan maksimal dalam menambah efek dari kata sifat yang menyertainya sehingga bersifat empatik; 3) Kata-kata yang digunakan dalam bentuk frasa cenderung puitis (ekspresif); 4) Produsen/penulis mesin cuci tabung tanpa lubang (Hole-less Tub) dari SHARP dalam memberikan stimulus kepada pembaca dengan cara mengungkapkan kelebihan produk mereka serta secara implisit mengungkapkan kelemahan produk lain; 5) Produsen/penulis dalam membangkitkan hasrat dan keinginan pembaca agar terpengaruh terhadap produk yang mereka iklankan dengan menggunakan istilah asing.

Keyword: konatif, analisis wacana kritis, iklan

Abstract

The purpose of this research is to describe and identify the conative function in Sharp's "Hole-Less Tub" washing machine advertisements. This type of research is a descriptive qualitative approach to the analysis of critical discourse. The method used is the note note method. The results of the research prove that: 1) Manufacturers / writers of SHARP hole-less Tubs by influencing readers to advertise their products predominantly using phrase structures; 2) The dominant phrase / producer structure of the manufacturer / writer is the use of words with meaningful intensity such as more and maximum in adding to the effect of the accompanying adjectives so that they are empathic; 3) Words used in the form of phrases tend to be poetic (expressive); 4) SHARP manufacturer / writer of Hole-less Tub washing machines from SHARP in providing stimulus to readers by revealing the strengths of their products and implicitly revealing weaknesses of other products; 5) Producers / writers in arouse the desire and desire of readers to be influenced by the products they advertise using foreign terms.

Keyword: conative, critical discourse analysis, advertising

SHARP

Cucian Anda lebih bersih dengan mesin cuci tabung tanpa lubang (Hole-less Tub) dari SHARP

Bebas Jamur dan Bakteri

Tabung 'Hole-less' dari SHARP dapat mengurangi pertumbuhan jamur dan bakteri karena air hanya memenuhi bagian dalam tabung berlubang yang sering ditemukan jamur di bagian luarnya.

Hemat Air dan Waktu hingga 30%

Tabung berlubang pada mesin cuci biasa memerlukan lebih banyak air karena air memenuhi bagian luar dan dalam tabung. Pada tabung 'Hole-less' kita dapat menghemat 30% air. Tanpa harus memenuhi air di bagian luar tabung waktu pencucian akan lebih hemat

*Perbandingan antara mesin cuci SHARP bertabung 'Hole-less' dengan tabung berlubang.

Pakaian Lembut dan Tidak Rusak

Tabung 'Hole-less' tidak membuat kusut dan merusak cucian karena permukaan tabung yang rata dapat mengurangi gesekan pada pencucian.

Teknologi Dual Pulsator

Teknologi pulsator dari SHARP yang berputar dua arah berlawanan menciptakan putaran cyclone yang kuat, sehingga menghasilkan cucian yang bersih dan tidak merusak pakaian. Pulsator juga dilengkapi dengan ion AG+ sehingga terbebas dari bakteri

Wangi Maksimal

Kini dilengkapi dengan mode FRAGRANCE yang dapat dikombinasikan dengan semua mode pencucian. Mode FRAGRANCE akan bekerja secara otomatis melarutkan softener pada proses pembilasan kedua, sehingga wangi pada pakaian akan bertahan lebih lama.

Sumber: KOMPAS Jumat, 26 Februari 2016 (Hal. 7, Kol. OPINI).

ANALISIS WACANA KRITIS

Objek dari analisis wacana kritis yang akan diambil oleh peneliti adalah iklan Mesin Cuci 'Hole-less Tub' dari SHARP. Peneliti melihat bagaimana penggunaan bahasa dalam iklan tersebut.

Sumber data dari penelitian ini adalah pada Koran *Kompas*, Jumat 26 Februari (Hal. 7, Kol. OPINI)

Peneliti tertarik pada iklan Mesin Cuci 'Hole-less Tub' dari SHARP dari segi analisis wacana internal.

Peneliti akan menganalisis fungsi-fungsi pesan bahasa, dalam penggunaan bahasa iklan pada iklan Mesin Cuci 'Hole-less Tub' dari SHARP.

Model analisis komunikatif fungsional yang digunakan adalah model komunikasi fungsional Jakobson.

Adapun fungsi bahasa menurut Jakobson adalah:

1. Ekspresif, berpusat pada pembicara, yang ditujukan oleh interjeksi-interjeksi;
2. Konatif, penggunaan bahasa untuk mempengaruhi, mengajak, menyuruh, memerintah, atau melarang.
3. Denotatif, berpusat pada konteks, yang ditujukan oleh pernyataan-pernyataan faktual, dalam pelaku ketiga, dan dalam suasana hati indikatif;
4. Fatis, berpusat pada kontak, yang ditujukan oleh adanya jalur yang tidak terputus antara pembicara dan pendengar.
5. Metalinguistik, hubungan antara faktor-faktor bahasa dan faktor-faktor bukan bahasa dalam masyarakat yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
6. Puitis, berpusat pada pesan yaitu penggunaan bahasa demi keindahan bahasa itu sendiri.

Dalam analisis wacana internal peneliti akan melihat fungsi-fungsi pesan bahasa khususnya pada fungsi konatif pada tataran kata, frasa, klausa dan kalimat yang menjadi titik fokus sugesti sehingga pembaca maupun

pendengar tergiur atau terhipnotis oleh iklan tersebut.

A. Kalimat-kalimat pada iklan

1. Cucian Anda lebih bersih dengan mesin cuci tabung tanpa lubang (Hole-less Tub) dari SHARP
2. Tanpa lubang.
3. Tanpa jamur.
4. Tanpa Bau.
5. Bebas jamur dan bakteri
6. Tabung ‘Hole-less’ dari SHARP dapat mengurangi pertumbuhan jamur dan bakteri karena air hanya memenuhi bagian dalam tabung dan tidak mengalir ke luar bagian tabung yang akan membuat jamur tumbuh
7. Hal ini berbeda dengan tabung berlubang yang sering di temukan jamur di bagian luarnya.
8. Hemat air dan waktu hingga 30%
9. Tabung berlubang pada mesin cuci biasanya memerlukan lebih banyak air karena air memenuhi bagian luar dan dalam tabung.
10. Pada tabung ‘Hole-less’ kita dapat menghemat 30% air
11. Tanpa harus memenuhi air di bagian luar tabung waktu pencucian akan lebih hemat.
12. *perbandingan antara mesin cuci SHARP bertabung ‘Hole-less’ dengan tabung berlubang
13. Pakaian lembut dan tidak rusak
14. Tabung ‘Hole-less’ tidak membuat kusut dan merusak cucian karena permukaan tabung yang rata dapat mengurangi gesekan pada saat pencucian
15. Teknologi dual pulsator
16. Teknologi Pulsator baru dari SHARP yang berputar dua arah berlawanan menciptakan putaran cyclone yang kuat, sehingga menghasilkan cucian yang bersih dan tidak merusak pakaian.
17. Pulsator juga dilengkapi dengan ion AG+ sehingga terbebas dari bakteri.
18. Wangi maksimal
19. Kini dilengkapi dengan mode FRAGRANCE yang dapat dikombinasikan dengan semua mode pencucian.
20. Mode FRAGRANCE akan bekerja secara otomatis melarutkan softener pada proses pembilasan kedua, sehingga wangi pada pakaian akan bertahan lebih lama.

B. Kolom Fungsi Bahasa

No	Fungsi Bahasa	Kalimat Iklan	Ket
1	Fungsi Konatif	<div>1. Cucian Anda lebih bersih dengan mesin cuci tabung tanpa lubang (Hole-less Tub) dari SHARP</div> <div>2. Tanpa lubang.</div> <div>3. Tanpa jamur.</div> <div>4. Tanpa Bau.</div> <div>5. Bebas jamur dan bakteri</div> <div>6. Tabung ‘Hole-less’ dari SHARP dapat mengurangi pertumbuhan jamur dan bakteri karena air hanya memenuhi bagian dalam tabung dan tidak mengalir ke luar bagian tabung yang akan membuat jamur tumbuh</div> <div>7. Hal ini berbeda dengan tabung berlubang yang sering di temukan jamur di bagian luarnya.</div>	

	<p>8. Hemat air dan waktu hingga 30%</p> <p>9. Tabung berlubang pada mesin cuci biasanya memerlukan lebih banyak air karena air memenuhi bagian luar dan dalam tabung.</p> <p>10. Pada tabung ‘Hole-less’ kita dapat menghemat 30% air</p> <p>11. Tanpa harus memenuhi air di bagian luar tabung waktu pencucian akan lebih hemat.</p> <p>12. *perbandingan antara mesin cuci SHARP bertabung ‘Hole-less’ dengan tabung berlubang</p> <p>13. Pakaian lembut dan tidak rusak</p> <p>14. Tabung ‘Hole-less’ tidak membuat kusut dan merusak cucian karena permukaan tabung yang rata dapat mengurangi gesekan pada saat pencucian</p> <p>15. Teknologi dual pulsator</p> <p>16. Teknologi Pulsator baru dari SHARP yang berputar dua arah berlawanan menciptakan putaran cyclone yang kuat, sehingga menghasilkan cucian yang bersih dan tidak merusak pakaian.</p> <p>17. Pulsator juga dilengkapi dengan ion AG+ sehingga terbebas dari bakteri.</p> <p>18. Wangi maksimal</p> <p>19. Kini dilengkapi dengan mode FRAGRANCE yang dapat dikombinasikan dengan semua mode pencucian.</p> <p>20. Mode FRAGRANCE akan bekerja secara otomatis melarutkan softener pada proses pembilasan kedua, sehingga wangi pada pakaian akan bertahan lebih lama.</p>	
--	---	--

Dari kolom di atas terdapat berbagai penonjolan fokus yang secara tidak langsung pembaca terhipnotis dari stimulus tertulis yang dilayangkan oleh pembuat iklan yaitu pihak perusahaan yang mengeluarkan produk tersebut.

Fungsi konatif terdiri dari beberapa tujuan dalam penggunaan bahasa di dalamnya yaitu:

- a. Tujuan memengaruhi
- b. Tujuan mengajak
- c. Tujuan menyuruh
- d. Tujuan memerintah
- e. Tujuan melarang
- f. Meningkatkan hasrat
- g. Mendapatkan tindakan
- h. Menangkap perhatian

C. Pendeskripsian Data

Dari beberapa tujuan penggunaan bahasa pada fungsi konatif, peneliti akan mendeskripsikan tujuan penggunaan bahasa pada kalimat-kalimat iklan di atas:

No	Kalimat iklan	Tujuan dan pendeskripsian
1	Cucian Anda lebih bersih dengan mesin cuci tabung tanpa lubang (Hole-less Tub) dari SHARP	<p>Tujuan memengaruhi dan mengajak</p> <p>Dalam kalimat tersebut Produsen/penulis menggunakan frasa yang sangat ekspresif yaitu dengan frasa lebih bersih. Titik penonjolan fokus pada kalimat tersebut adalah pemakaian empatik prominence yaitu frasa lebih bersih terhadap objek yaitu mesin cuci tabung tanpa lubang (Hole-less Tub) dari SHARP. Frasa lebih bersih mengarahkan pembaca pada suatu penjiwaan yang kuat untuk menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk memiliki produk yang ditawarkan. Kesan dari kata lebih pada kalimat ini merupakan peninggian ukuran dari kata sifat yang menyertainya yaitu bersih.</p> <p>Dalam arti produsen/penulis sangat jeli dalam membaca keinginan dari para konsumen.</p> <p>Penggunaan frasa lebih bersih yang terdapat dalam kalimat tersebut secara sengaja produsen menulisnya karena produsen yakin dengan barang produksi mereka untuk bersaing dengan produksi lain.</p> <p>Dari kalimat tersebut secara keseluruhan bertujuan untuk memengaruhi dan mengajak pembaca agar membeli produk tersebut.</p> <p>Jadi, penggunaan kata yang bermakna intensitas yang melekat pada kategori adjektif merupakan salah satu trik produsen/penulis dalam pemberian stimulus terhadap pembaca.</p>
2	Tanpa Lubang. Tanpa Jamur. Tanpa Bau.	<p>Tujuan memengaruhi</p> <p>Dalam frasa tersebut produsen/penulis menggunakan frasa:</p> <p>Tanpa Lubang. Tanpa Jamur. Tanpa Bau.</p> <p>Tentu dari tipologi penulisan saja mempunyai makna yang mendalam, produsen/penulis menulis satu frasa disertai dengan tanda titik (.) pada akhir frasa tersebut. Jika dikaji penggunaan frasa yang</p>

		<p>sangat singkat tanpa adanya pembubuhan imbuhan pada frasa tersebut akan lebih memengaruhi pembaca serta meyakinkan pembaca terhadap produk yang diiklankan.</p> <p>Ketiga Frasa di atas bersifat puitis dan sangat ekspresif dan mengandung makna yang mendalam. Adapun tanda baca titik (.) yang digunakan ini mengimplikasikan kepada pembaca untuk berpikir dan percaya terhadap produk yang ditawarkan bahwa ini benar-benar fakta dan bisa dibuktikan kebenarannya.</p> <p>Ini merupakan trik produsen untuk memengaruhi para pembaca seperti <i>cabe rawit bentuk kecil, pedis menggelegar</i>.</p> <p>Dapat disimpulkan, produsen/penulis mempunyai trik pemberian stimulus terhadap pembaca dengan menggunakan frasa yang bersifat puitis serta pemanfaatan symbol tanda baca terhadap frasa tersebut supaya pembaca dapat terpengaruh oleh produk yang mereka tawarkan.</p>
3	Bebas jamur dan bakteri	<p>Tujuan memengaruhi</p> <p>Penggunaan kalimat tersebut sangat memengaruhi pembaca dari tipologinya yang sangat khas yaitu singkat jelas tanpa pembubuhan afiks.</p> <p>Pembaca lebih tertarik dengan penggunaan kalimat yang singkat, padat dan jelas pada sasaran.</p> <p>Interpretasi peneliti terhadap kalimat tersebut adalah bahwa produsen/penulis berani mengangkat ide tersebut karena produk yang mereka promosikan berbeda dengan produk yang lain, dan dominan produk-produk yang lain sering berjamur dan terdapat banyak bakteri atau kotoran.</p> <p>Tentu pembaca akan terpengaruh dengan produk ini dari penggunaan kalimat tersebut, karena pasti pembaca telah melihat realita bahwa kebanyakan mesin cuci yang dipakai oleh kebanyakan orang banyak yang berjamur dan banyak bakteri yang menempel.</p>
4	Tabung ‘Hole-less’ dari SHARP dapat mengurangi pertumbuhan jamur dan bakteri karena air hanya memenuhi bagian dalam tabung dan tidak mengalir ke luar bagian tabung yang akan membuat jamur tumbuh	<p>Tujuan memengaruhi dan mengajak</p> <p>Kalimat tersebut terdapat penggunaan kata atau frasa yang menjadi titik fokus terpengaruhnya para pembaca terhadap produk yang diiklankan yaitu dapat mengurangi, sekilas jika kita membaca secara keseluruhan kalimat tersebut tentu ada</p>

		<p>keganjalan karena tidak koheren dengan kalimat ke-3 di atas yang menyatakan bebas jamur dan bakteri.</p> <p>Jika kita menginterpretasi dalam penulisan iklan pada poster di atas, kalimat bebas jamur dan bakteri merupakan kop dari kalimat ke-4 ini dan kalimat ke-3 dalam poster tersebut ditulis dengan huruf tebal ini mengindikasikan bahwa dominan pembaca tertarik dengan penulisan yang menyolok, sehingga penulisan biasa kurang diindahkan oleh para pembaca.</p> <p>Namun, penggunaan kalimat yang tidak koheren ini tetap akan membuat para pembaca merasa sangsi terhadap produk ini yang sebelumnya telah dikatakan bahwa bebas jamur dan bakteri, tetapi kalimat selanjutnya terdapat kata dapat mengurangi.</p> <p>Makna dapat mengurangi adalah sesuatu yang biasa muncul namun sedikit demi sedikit. Sedangkan kata bebas berarti sesuatu yang tidak akan terkena sedikit pun.</p> <p>Meskipun terdapat ketidakkoherenan, tetap tujuan dari kalimat ini adalah memengaruhi dan mengajak konsumen atau pembaca supaya membeli atau tertarik terhadap produk ini.</p>
5	Hal ini berbeda dengan tabung berlubang yang sering di temukan jamur di bagian luarnya.	<p>Tujuan memengaruhi dan melarang</p> <p>Kalimat ini memperlihatkan penggunaan kalimatnya kearah memengaruhi yaitu dengan membandingkan produk iklan mesin cuci ini dengan menguraikan kelebihan dari produk tersebut dengan produk mesin cuci yang lain.</p> <p>Dengan penggunaan proksimal <i>this</i> (ini) berarti kalimat tersebut mengacu pada kalimat sebelumnya yaitu pada kalimat ke-4.</p> <p>Meskipun produsen tidak secara langsung menyebutkan pembanding dari produk lain namun secara implisit kita bisa melihat ada nama subjek yang tersembunyi dari kalimat tersebut.</p> <p>Kata atau frasa yang menjadi fokus stimulus dari kalimat tersebut adalah berbeda dan yang sering ditemukan. Penggunaan kata atau frasa ini sangat berpengaruh dalam membangitkan respon sehingga pembaca terpengaruh dan mengambil tindakan dengan ikut membandingkan produk ini dengan</p>

		<p>produk lain.</p> <p>Tujuan dari kalimat ini secara tidak langsung terdapat modus imperatif (<i>imperative mood</i>) bermaksud agar pembaca lebih tertarik pada produk mesin cuci ini dibandingkan produk mesin cuci yang lain serta melarang membeli produk lain.</p>
6	<p>Hemat air dan waktu hingga 30%</p>	<p>Tujuan memengaruhi dan mengajak</p> <p>Kata atau frasa dalam kalimat tersebut mengungkapkan kelebihan produk mesin cuci SHARP bertabung ‘Hole-less’ dibandingkan dengan produk mesin cuci lain yaitu kata waktu, 30% dan frasa hemat air.</p> <p>Penggunaan penonjolan kata atau frasa dalam kalimat ini termasuk modus indikatif (<i>indicative mood</i>) yaitu menyatakan sikap netral, tetapi dibalik penggunaan modus indikatif tersebut terselubung maksud produsen yang sebenarnya yaitu memengaruhi dan mengajak pembaca untuk tertarik pada produk mesin cuci SHARP bertabung ‘Hole-less’</p>
7	<p>Tabung berlubang pada mesin cuci biasanya memerlukan lebih banyak air karena air memenuhi bagian luar dan dalam tabung.</p>	<p>Tujuan memengaruhi dan melarang</p> <p>Kalimat tersebut terdapat penggunaan frasa biasanya memerlukan lebih banyak air. Dari kutipan ini saja, produsen menggunakan kata atau frasa yang melemahkan atau maksud menjatuhkan produk mesin cuci lain.</p> <p>Meskipun jika kita pikir-pikir memang dominan mesin cuci membutuhkan pemakaian air yang banyak, sehingga produsen menyiasati kalimatnya dengan melihat kelebihan produk mereka dengan kekurangan produk mesin cuci lain.</p> <p>Sehingga secara tidak langsung produsen menggunakan modus imperatif (<i>imperative mood</i>).</p>
8	<p>Pada tabung ‘Hole-less’ kita dapat menghemat 30% air</p>	<p>Tujuan memengaruhi dan mengajak</p> <p>Pada kalimat tersebut penonjolan fokus stimulus terdapat pada frasa menghemat 30% air dengan penggunaan kategori verba yaitu pembubuhan afiks pada kata dasar yang sebelumnya kata dasar tersebut telah disebutkan berulang-ulang pada penonjolan fokus kalimat sebelumnya. Namun, dengan gaya baru yang digunakan oleh produsen yaitu dengan pembubuhan afiks pada kata hemat menjadi menghemat memberikan penekanan terhadap objek tentang kelebihan yang dimiliki oleh</p>

		<p>objek tersebut yaitu mesin cuci SHARP ‘Hole-less’.</p> <p>Penggunaan modus subjungtif (<i>subjunctive mood</i>) secara tidak langsung merangsang pembaca agar terpengaruh pada produk mesin cuci tersebut.</p>
9	<p>Tanpa harus memenuhi air di bagian luar tabung waktu pencucian akan lebih hemat.</p>	<p>Tujuan memengaruhi</p> <p>Kalimat tersebut berindikasi membandingkan kelebihan produk mereka meskipun secara tidak langsung menyebutkan kelemahan dari produk lain tetapi kita bisa melihat ada penggunaan kata atau frasa yang menyebutkan kelemahan dari produk lain yang diketahui oleh para pembaca yaitu kebanyakan mesin cuci membutuhkan pemakaian air yang banyak.</p> <p>Penggunaan frasa lebih hemat sangat ekspresif yaitu kata lebih sangat menonjolkan fokus secara empathic prominence, sehingga pembaca akan terhipnotis dengan pemakaian kata tersebut karena secara kuantitas pemakaian kata lebih adalah masuk pada kategori tinggi.</p>
10	<p>*perbandingan antara mesin cuci SHARP bertabung ‘Hole-less’ dengan tabung berlubang</p>	<p>Tujuan melarang</p> <p>Kalimat tersebut terdapat pembubuhan bintang di awal, maksud dari kalimat ini adalah melarang pembaca membandingkan produk mesin cuci SHARP ‘Hole-less’ dengan mesin cuci produk lain tetapi membandingkan dengan mesin cuci produk SHARP yang lain dengan tabung berlubang.</p> <p>Fokus dari kalimat ini adalah kata perbandingan. Secara tidak langsung berarti produsen tidak memungkiri bahwa ada juga produk lain yang setara dengan kelebihan yang mereka tawarkan yaitu penghematan air.</p> <p>Kalimat ini hanya ditujukan pada kalimat yang berkop Hemat Air dan Waktu hingga 30%.</p> <p>Pada kalimat lain tidak terdapat bunyi kalimat ini. Ini merupakan sikap kooperatif dari produsen terhadap produk lain.</p> <p>Simbol bintang pada kalimat tersebut adalah penonjolan fokus dari maksud kalimat tersebut agar pembaca hanya fokus membandingkan produk mesin cuci SHARP ‘Hole-less’ dengan produk SHARP yang lain yang memakai tabung berlubang.</p>
11	<p>Pakaian lembut dan tidak rusak</p>	<p>Tujuan memengaruhi</p> <p>Kalimat tersebut memengaruhi pembaca dengan</p>

		<p>penonjolan fokus yaitu pada frasa pakaian lembut dan tidak rusak. Ini trik dari produsen produk tersebut untuk menarik minat pembaca untuk membeli produknya, karena kebanyakan mesin cuci yang dipakai oleh masyarakat luas selalu membuat pakaian rusak dan berbulu.</p> <p>Produsen memakai modus indikatif (<i>indicative mood</i>) menyatakan sikap netral namun sebenarnya makna dari kalimat tersebut adalah mengungkapkan kelebihan dari produk yang ditawarkan agar pembaca terpengaruh pada produknya.</p>
12	Tabung ‘Hole-less’ tidak membuat kusut dan merusak cucian karena permukaan tabung yang rata dapat mengurangi gesekan pada saat pencucian	<p>Tujuan memengaruhi</p> <p>Kalimat tersebut terdapat frasa tidak membuat kusut dan merusak cucian, permukaan tabung yang rata. Kedua frasa yang menjadi fokus stimulus terhadap objek pada kalimat tersebut merupakan kelebihan dari produk mesin cuci SHARP ‘Hole-less’ dimana frasa tidak membuat kusut dan merusak cucian merupakan hasil dari pemakaian mesin cuci tersebut sedangkan permukaan tabung yang rata merupakan tipologi dari mesin cuci yang ditawarkan, ini jelas memengaruhi para pembaca karena dibandingkan dengan produk mesin cuci yang lain dominan pakaian menjadi kusut, dan merusak pakaian atau membuat pakaian cepat berbulu.</p>
13	Teknologi dual pulsator	<p>Tujuan memengaruhi</p> <p>Penggunaan istilah asing dual pulsator meninggikan derajat kata tersebut, artinya pembaca jarang mendengar kata tersebut sehingga bagi mereka ini merupakan teknologi yang sangat canggih.</p> <p>Dari frasa dual pulsator ini pembaca akan tertarik atau terpengaruh terhadap produk mesin cuci SHARP ‘Hole-less’</p>
14	Teknologi Pulsator baru dari SHARP yang berputar dua arah berlawanan menciptakan putaran cyclone yang kuat , sehingga menghasilkan cucian yang bersih dan tidak merusak pakaian .	<p>Tujuan memengaruhi dan menciptakan hasrat</p> <p>Penggunaan istilah asing seperti yang dijelaskan pada kalimat sebelumnya yaitu Pulsator, pada kalimat ini dijelaskan kegunaan dari pulsator yaitu menciptakan putaran cyclone yang kuat, permainan kata dari produsen dengan menjelaskan kegunaan teknologi yang mendukung produk mereka menambah ketertarikan pembaca terhadap produk yang mereka tawarkan, dan ini merupakan</p>

		<p>fokus stimulus sehingga mendapat respon dari pembaca, selanjutnya selain mengemukakan kegunaan dari teknologi pulsator, produsen menjelaskan hasil kerja dari pulsator tersebut yaitu menghasilkan cucian yang bersih, tidak merusak pakaian, ini menambah keyakinan dari pembaca terhadap produk mereka.</p> <p>Secara gramatikal produsen memakai modus subjungtif (<i>subjuctive mood</i>) yaitu menggunakan bentuk verba.</p> <p>Produsen secara langsung dengan permainan kalimat yang komplit membangkitkan hasrat dari pembaca supaya tertari dan pembaca langsung mengambil sikap/tindakan untuk membeli produk mereka.</p>
15	Pulsator juga dilengkapi dengan ion AG+ sehingga terbebas dari bakteri .	<p>Tujuan meningkatkan hasrat</p> <p>Kalimat ini titik fokusnya adalah pada penggunaan istilah bidang lain yaitu ion AG+ , dengan peggunaan istilah asing yang jarang didengar oleh pembaca ini akan membangkitkan hasrat untuk memiliki produk tersebut, apalagi dengan menjelaskan secara singkat tentang kegunaan dari ion AG+ yaitu dapat terbebas dari bakteri dan frasa ini merupakan pengembangan dari fokus pertama.</p>
16	Wangi maksimal	<p>Tujuan menangkap perhatian</p> <p>Frasa wangi maksimal, struktur frasa padat, tidak dibubuhi afiks, namun kekuatan dalam menangkap perhatian pembaca sangat kuat, kata maksimal sangat ekspresif (empatik prominence) sehingga pembaca akan tergiur oleh produk tersebut.</p>
17	Kini dilengkapi dengan mode FRAGRANCE yang dapat dikombinasikan dengan semua mode pencucian.	<p>Tujuan meningkatkan hasrat dan perhatian</p> <p>Penggunaan istilah asing yaitu mode FRAGRANCE meningkatkan hasrat serta perhatian pembaca terhadap produk yang ditawarkan.</p> <p>Trik produsen untuk mengambil perhatian serta hasrat dari pembaca dengan memanfaatkan kata-kata asing yang merupakan pendukung terpenting dari produk mereka, sehingga pembaca akan tergiur oleh produk mesin cuci yang mereka tawarkan.</p>
18	Mode FRAGRANCE akan bekerja secara otomatis melarutkan softener pada proses	<p>Tujuan meningkatkan hasrat dan memengaruhi</p> <p>Dengan penggunaan istilah asing sudah sangat</p>

pembilasan kedua , sehingga wangi pada pakaian akan bertahan lebih lama .	membuat pembaca tergiur namun produsen tidak berhenti disitu, produsen menggunakan triknya yaitu dengan menjelaskan secara detail kegunaan dari mode FRAGRANCE sehingga penjelasan yang akurat tentang mode ini merupakan titik fokus stimulus kepada pembaca, agar pembaca lebih terhipnotis oleh produk mereka. Kata atau frasa yang dimaksud yaitu bekerja secara otomatis melarutkan softener pada proses pembilasan kedua, bertahan lebih lama
---	--

D. Simpulan

Dari hasil pendeskripsian wacana iklan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Produsen/penulis iklan mesin cuci tabung tanpa lubang (Hole-less Tub) dari SHARP dengan memengaruhi pembaca dalam mengiklankan produk mereka dominan menggunakan struktur frasa.
2. Struktur frasa yang dominan produsen/penulis gunakan adalah penggunaan kata yang bermakna intensitas seperti lebih dan maksimal dalam menambah efek dari kata sifat yang menyertainya sehingga bersifat empatik.
3. Kata-kata yang digunakan dalam bentuk frasa cenderung puitis (ekspresif)
4. Produsen/penulis mesin cuci tabung tanpa lubang (Hole-less Tub) dari SHARP dalam memberikan stimulus kepada pembaca dengan cara mengungkapkan kelebihan produk mereka serta secara implisit mengungkapkan kelemahan produk lain.
5. Produsen/penulis dalam membangkitkan hasrat dan keinginan pembaca agar terpengaruh terhadap produk yang mereka iklankan dengan menggunakan istilah asing.

Referensi

Amanto, B. S., Umanailo, M. C. B., Wulandari, R. S., Taufik, T., & Susiati, S. (2019). Local Consumption Diversification. *Int. J. Sci. Technol. Res*, 8(8), 1865-1869.

Susiati, S. (2020, June 18). Eksistensi Manusia Dalam Film "Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" Karya Herwin Novianto. <https://doi.org/10.31813/gramatika/7.1.2019.173.50--63>

Iye, R., & Susiati, S. (2018). NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL SEBAIT CINTA DI BAWAH LANGIT KAIRO KARYA MAHMUD JAUHARI ALI (Educative Values in Sebait Cinta di Bawah Langit Kairo by Mahmud Jauhari Ali). *Sirok Bastra*, 6(2), 185-191.

Susiati, S., & Iye, R. (2018). Kajian Geografi Bahasa dan Dialek di Sulawesi Tenggara: Analisis Dialektometri. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 6(2), 137-151.

Iye, R., Susiati, S., & Karim, K. (2020). Citra Perempuan dalam Iklan Sabun Shinzui. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 6(1), 1-7.

Susiati, S., Iye, R., & Suherman, L. O. A. (2019). Hot Potatoes Multimedia Applications in Evaluation of Indonesian Learning In SMP Students in Buru District. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 2(4), 556-570.

Susiati, S. (2018). Homonim bahasa kepulauan tukang besi dialek kaledupa di kabupaten wakatobi [the homonymon of tukang besi island language in kaledupa dialect at wakatobi regency]. *Totobuang*, 6 (1), 109, 123.

Nurhayati, N., & Said, I. (2019). Emosi Verbal Suku Bajo Sampela. *Sosial Budaya*, 16(2), 114-126.

Susiati, S., & Iye, R. (2018). Kajian Geografi Bahasa dan Dialek di Sulawesi Tenggara: Analisis Dialektometri. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 6(2), 137-151.

Susiati, S. (2020). Kaidah Fonologi Bahasa Indonesia.

Harziko, H., Said, I. M., & Darwis, K. (2018). FOLLOW THE EVENTS IN THE INDONESIAN LANGUAGE EXPRESSIVE SAID TRANSACTION IN THE TRADITIONAL MARKET TOWN OF BAUBAU. *JURNAL ILMU BUDAYA*, 6(1).

Susiati, S. (2020). Pengaplikasian Multimedia Hot Potatoes Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP Negeri 9 Buru.

Susiati, S. (2020). Fenomena Tuturan Emosi Verbal Bahasa Indonesia Suku Bajo Sampela.

Andini, K. NILAI BUDAYA SUKU BAJO SAMPELA DALAM FILM THE MIRROR NEVER LIES KARYA KAMILA ANDINI.

Susiati, S. (2020). Nilai Budaya Suku Bajo Sampela Dalam Film The Mirror Never Lies Karya Kamila Andini.

Said, I. EMOSI VERBAL SUKU BAJO SAMPELA.

Susiati, S. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia: Sosiodrama.

Tahir, S. Z. B., Atmowardoyo, H., & Dollah, S. (2018). BELAJAR BERBICARA MULTIBAHASA UNTUK SANTRI PESANTREN. Yogyakarta, Deepublish.

Susiati, S. (2020). Morfologi Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia.

Susiati, S. (2020). Fenomena Tuturan Emosi Verbal Bahasa Indonesia Suku Bajo Sampela.

Tenriawali, A. Y. (2018). Representasi korban kekerasan dalam teks berita daring tribun timur: analisis wacana kritis [the representation victims of violence in tribun timur online news text: critical discourse analysis]. *TOTOBUANG*, 6 (1), 1, 15.

Susiati, S., & Iye, R. (2018). Kajian Geografi Bahasa dan Dialek di Sulawesi Tenggara: Analisis Dialektometri. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*. 6 (2), 137-151.

Djamudi, N. L., Nurlaela, M., Nazar, A., Nuryadin, C., Musywirah, I., & Sari, H. (2019, October). Alternative social environment policy through educational values in Kafi'a's customary speech to the kaledupa community of Wakatobi Island, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012118). IOP Publishing.

Susiati, S. (2020). Gaya Bahasa Secara Umum Dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran: Stilistika.

Susiati, Y. T. Risman Iye. A. Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia Suku Bajo Sampela: Balai Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2018. Kongres Bahasa Indonesia (No. 12, pp. 1-6). Report.

Susiati, S. (2020). Kesantunan Imperatif Bahasa Melayu Ambon.

Mufidah, N., & Tahir, S. Z. B. (2018). Empowering E-Learning As An Interactive Teaching For Arabic Learners. *Lisanudhad*, 5(2), 57-72.

Susiati, S. (2020). Gaya Bahasa Secara Umum Dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran: Stilistika.

Yusdianti, A. (2020). THE REPRESENTATION VICTIMS OF VIOLENCE IN TRIBUN TIMUR ONLINE NEWS TEXT: CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS.

Susiati, S. (2020). Tuturan Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia Suku Bajo Sampela.

Nacikit, J. PENTINGNYA MELESTARIKAN BAHASA DAERAH.

Susiati, S. (2020). Wujud Morfologi Bahasa Indonesia.

Susiati, S. (2020). Nilai Budaya Suku Bajo Sampela Dalam Film The Mirror Never Lies Karya Kamila Andini.

Taufik, T. (2019). Strategi AMBT untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Namlea Kabupaten Buru. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 5(2), 53-62.

Susiati, S. (2020). Morfologi Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia.

Rahayu, T. (2019). DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA CERPEN ANAK DALAM MAJALAH MOMBI. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 79-87.

Susiati, S. (2020). Kaidah Fonologi Bahasa Indonesia.

Afrianti, I. H., Chanafiah, Y., & Agustina, E. ANALISIS TOKOH DALAM NOVEL JEJAK KUPU-KUPU KARYA AGNES JESICA DENGAN TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).

Susiati, S. (2020). PENTINGNYA MELESTARIKAN BAHASA DAERAH.

Wardani, Y., Priyadi, T., & Sanulita, H. Struktur dan Makna Mantra Bekumpang Sastra Lisan Dayak Kantuk (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).

Susiati, S. (2020). Makian Bahasa Wakatobi Dialek Kaledupa.

Siregar, J. A. K., Malik, A., & Lestari, D. (2020). KEARIFAN LOKAL CERITA RAKYAT MASYARAKAT KABUPATEN KARIMUN KEPULAUAN RIAU. *Jermal*, 1(1), 1-14.

Susiati, S. (2020). Rekontruksi Internal Bahasa Bugis dan Bahasa Makassar: Linguistik Komparatif.

Basuki, N. V. A., & Mulyono, M. (2018). Pengaruh Pelecehan Seksual Terhadap Pembentukan Perilaku Transgender pada Tokoh Sasana dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(2), 95-100.

Susiati, S. (2020). Embrio Nasionalisme Dalam Bahasa dan Sastra.

Septarianto, T. W. (2018, November). MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK)“LILI &LYLIU”. In Seminar Internasional Riksa Bahasa (pp. 829-836).

Leja, W. NILAI PEMBENTUK KARAKTER MASYARAKAT WAKATOBI MELALUI KABHANTI WA LEJA.

Susiati, S. (2020). Teori dan Aliran Linguistik: Tata Bahasa Generatif.

Wahyuni, S. (2018). HUMOR DAN PESAN MORAL TEKS ANEKDOT PADA BUKU AJAR BAHASA INDONESIA KELAS X SMA KURIKULUM 2013 (HUMOR AND MORAL MESSAGE OF ANECDOTAL TEXTS IN INDONESIAN LANGUAGE TEACHING MATERIALS FOR THE TENTH GRADE OF 2013 CURRICULUM SENIOR HIGH SCHOOL). *JURNAL BAHASA, SASTRA DAN PEMBELAJARANNYA (JBSP)*, 7(2), 245-258.

Susiati, S. (2020). Semantik: Teori Semantik, Relasi Makna, Marked, Dan Unmarked.

Singgih, M., & Surastina, S. (2019, June). NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL BIDADARI BERMATA BENING KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA DI SEKOLAH. In *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung* (pp. 215-222).

Susiati, S. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia: Sosiodrama.

Nugroho, R., & Sunanda, A. (2019). Pendidikan Karakter dalam Novel Ratu Nyontek Karya Teresa Bertha: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Susiati, S. PERWUJUDAN SIMILE OLEH MERARI SIREGAR DALAM NOVEL AZAB DAN SENGSA.

Susiati, S. (2020, June 21). Bahan Ajar: Psikolinguistik. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9hveb>